

**PENGARUH PENGGUNAAN SPADA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
ANGKATAN 2024 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

(Aldi Saputra<sup>1</sup>), (Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd<sup>2</sup>), (Firdaus Rahim, S.Pd., M.Pd<sup>3</sup>)  
(Universitas Muhammadiyah Makassar)  
Alamat e-mail : (<sup>1</sup>aldi84642@gmail.com, <sup>2</sup>aliembahri@unismuh.ac.id,  
<sup>3</sup>firdaus@unismuh.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of using SPADA on student learning motivation in the 2024 batch of educational technology study program at Muhammadiyah University of Makassar. This study uses a quantitative approach with an experimental method, namely pre-experimental design (One Shot Case Study). The results of the study show that the use of SPADA on student learning motivation in the Educational Technology Study Program class of 2024 at Muhammadiyah University of Makassar has a very good influence. The results of descriptive and inferential statistical analysis when using SPADA, it is known that the observation results show that the high level of satisfaction with the use of SPADA found during learning activities is 94.53% (Very good). Then in the results of observations on the use of SPADA the level of student satisfaction is 91.79% (Very good). The results of the questionnaire show a positive response to the use of SPADA. It can be seen from the dominance of answers in the "agree" and "strongly agree" categories which reached 199 out of 256 responses with an average number showing a score of 4.00. The results of the Pearson correlation mean value are 12.81250 with a sig (2 tailed) of 0.000. This shows that there is an influence of the use of SPADA on student learning motivation because the significant value is based on the decision, namely if the significant value is smaller than 0.05.*

*Keywords : SPADA, Motivation to learn*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada program studi teknologi pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yakni pre eksperimen desain (One Shot Case Study). Hasil penelitian menunjukkan penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pengaruh yang sangat baik. Hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial saat menggunakan SPADA, diketahui bahwa hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penggunaan SPADA yang di temukan pada saat aktivitas

pembelajaran sebesar 94,53% (Sangat baik). Kemudian pada hasil observasi penggunaan SPADA tingkat kepuasan mahasiswa sebanyak 91,79% (Sangat baik). Hasil angket menunjukkan tanggapan positif terhadap penggunaan SPADA. Terlihat dari dominasi jawaban pada kategori “setuju” dan “sangat setuju” yang mencapai 199 dari 256 tanggapan dengan jumlah rata-rata menunjukkan skor sebesar 4,00. Hasil nilai pearson correlation mean sebesar 12,81250 dengan sig (2 tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa karena nilai signifikan berdasarkan keputusan yaitu apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci :** SPADA, Motivasi belajar

### **A. Pendahuluan**

Dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup. Bahwa

pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan mana pun dan kapan pun (Amirin, 2013:4).

Kondisi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar menunjukkan bahwa penerapan SPADA telah memberikan dampak yang beragam terhadap motivasi belajar mereka. Sebagian mahasiswa merasa terbantu dengan fleksibilitas waktu dan kemudahan akses materi pembelajaran, yang memungkinkan mereka belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing. Namun, beberapa mahasiswa menghadapi kendala

seperti minimnya interaksi langsung dengan dosen dan teman sekelas, keterbatasan fasilitas teknologi, serta kesulitan menjaga konsistensi belajar secara mandiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang penggunaan SPADA untuk menemukan pengaruh terhadap motivasi belajar.

#### **a. Pengertian SPADA**

SPADA merupakan aplikasi penunjang kegiatan sekolah maupun pendidikan secara online dengan memberikan berbagai layanan yang dapat memudahkan aktivitas mahasiswa, guru, maupun tenaga ahli sekolah dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar yang berbasis online. Penggunaan SPADA dalam proses pembelajaran diperlukan strategi baik dalam pengisian konten materi, penugasan dan penilaian hasil belajar, oleh karena itu perlu Learning Managemen System (LMS) dalam merancang pengembangan SPADA agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. SPADA adalah implementasi pendidikan jarak jauh pada pendidikan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu.

#### **b. Manfaat SPADA**

Manfaat SPADA adalah memungkinkan komunikasi dua arah antara siswa dan guru melalui video conference (vicon), yang memungkinkan proses pembelajaran yang lancar dengan jumlah peserta yang relatif banyak. Fitur-fitur ini juga dapat mengatasi penggunaan Zoom Cloud Meeting yang sering digunakan sebagai platform rapat dalam jaringan. Kemudian, pada langkah-langkah selanjutnya, mahasiswa dapat menggunakan materi pembelajaran, slide presentasi, naskah, dan video instruksional yang disediakan oleh guru sebagai panduan untuk proses pembelajaran dan dapat dilihat dengan cara yang menarik sesuai dengan nilai siswa dan kuliah yang diterapkan.

#### **c. Kelebihan dan kekurangan SPADA**

Pangondian dkk, (2019) menyatakan banyak kelebihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan di antaranya tidak terikat ruang dan waktu. Penggunaan pembelajaran daring dengan SPADA memiliki kelebihan selain bisa mengupload materi dan penugasan kepada mahasiswa lewat SPADA. SPADA juga bisa menggunakan

Bigbluebutton seperti halnya menggunakan aplikasi Zoom yang bisa berinteraksi secara langsung kepada mahasiswa.

Selain memiliki kelebihan, SPADA juga memiliki beberapa kekurangan yaitu dengan pembelajaran daring lokasi mahasiswa dan dosen yang terpisah sehingga dosen tidak biasa mengawasi secara langsung mahasiswa selama proses pembelajaran. Tidak ada jaminan mahasiswa sungguh-sungguh mendengarkan ulasan dari dosen. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa tidak sedikit mahasiswa yang kesulitan dalam memahami materi perkuliahan yang diberikan secara daring. Bahan ajar biasa disampaikan dalam bentuk bacaan yang tidak mudah dipahami secara menyeluruh oleh mahasiswa Sadikin, dkk (2019). Selain itu, pada daerah-daerah tertentu tidak mempunyai akses internet yang baik sehingga pembelajaran daring menunjukkan kecenderungan yang berbeda.

#### **d. Motivasi Belajar**

Menurut Djamarah (2011) motivasi adalah suatu dorongan yang dilakukan individu untuk mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai

tujuan. Motivasi adalah serangkaian proses mengenai kekuatan yang mengakibatkan orang-orang berperilaku dengan cara tertentu dalam upaya mencapai tujuan Robbins, (2015). Purwanto (2017), berpendapat bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dapat tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi belajar adalah faktor krusial yang mempengaruhi hasil akademik mahasiswa. Menurut Uno (2017:23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengadopsi perubahan perilaku. Dorongan ini dapat berasal dari faktor-faktor seperti minat, kebutuhan, dan lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, Hamzah (2017:27) mengartikan motivasi sebagai proses yang mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan motif atau tujuan yang ingin dicapai. Motif dan motivasi saling terkait dan tidak dapat dipisahkan dalam perilaku siswa. Oleh karena itu, pemahaman tentang motif dan faktor pendukungnya sangat relevan bagi siswa agar dapat maju dengan cepat

dalam proses belajar. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi bisa diberikannya penguatan (reinforcement).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, motivasi merupakan dorongan, baik yang berasal dari dalam diri individu (internal) maupun dari luar (eksternal), yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi berfungsi sebagai energi yang membangkitkan minat dan kemauan seseorang untuk bertindak secara sadar atau tidak sadar, baik karena keinginan pribadi maupun pengaruh orang lain. Motivasi tidak hanya terkait dengan perubahan perilaku individu, tetapi juga berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pembelajaran, pekerjaan, dan aktivitas sehari-hari.

#### **e. Jenis-Jenis Motivasi Belajar**

##### **1. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah “hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar” Muhibbin Syah (1995:136). Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah (2008:149) berpendapat bahwa motivasi intrinsik

itu merupakan keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

##### **2. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah jenis motivasi yang berasal dari luar individu. Menurut Djamarah (2020), "Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang diaktifkan oleh kekuatan eksternal. Uno menyebutkan motivasi intrinsik, yang mencakup lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar, lingkungan belajar yang bermanfaat, dan lingkungan belajar yang merangsang. Menurut penelitian yang disebutkan di atas, motivasi ekstrinsik dipandang sebagai jenis motivasi yang mendukung dan meningkatkan pembelajaran berdasarkan motivasi belajar eksternal individu (Elvira dkk, 2022).

#### **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan eksperimen karena ada berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pre experiment dengan model penelitian one shot case study.

penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok sebagai kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding (kelas kontrol). Sampel dipilih dari keseluruhan populasi dan pelaksanaannya tanpa menggunakan pretest dan posttest, namun menggunakan observasi, dokumentasi dan angket sebagai instrumen. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring (SPADA), sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pengaruh yang sangat baik. Hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial saat menggunakan

SPADA, diketahui bahwa hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penggunaan SPADA yang di temukan pada saat aktivitas pembelajaran sebesar 94,53% (Sangat baik). Kemudian pada hasil observasi penggunaan SPADA tingkat kepuasan mahasiswa sebanyak 91,79% (Sangat baik). Hasil angket menunjukkan tanggapan positif terhadap penggunaan SPADA. Adapun hasil penelitian ini di dapat menggunakan Teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

#### **a. Analisis Deskriptif**

hasil observasi aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan, menunjukkan kategori sangat baik dengan rata-rata persentase sebesar 94,53%. Mahasiswa tampak aktif dalam mengakses materi, berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan kelompok maupun individu. Mereka juga menunjukkan perhatian tinggi selama perkuliahan berlangsung, disiplin dalam kehadiran dan waktu, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal ini mencerminkan komitmen dan partisipasi yang positif terhadap proses pembelajaran. mengenai

tanggapan responden terkait penggunaan SPADA di atas disimpulkan bahwa hasil angket yang diberikan kepada responden diperoleh gambaran bahwa mayoritas mahasiswa menunjukkan tanggapan positif. Mahasiswa mungkin merasa sering menggunakan SPADA untuk mengakses berbagai materi perkuliahan dan memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang disediakan. Selain itu, SPADA dinilai mampu mendukung kemudahan pemahaman materi dan dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan motivasi belajar, baik dalam hal kemandirian, disiplin, maupun keterlibatan dalam diskusi online. Temuan ini mengindikasikan bahwa SPADA tidak hanya berperan sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai pendorong motivasi belajar mahasiswa.

**b. Analisis Data Statistik Inferensial**

**Tabel 1.1 paired sampel test**

	1 Pair SPADA Motivasi belajar
mean	12,81250
Std, Deviation	9,53043
Std, error mean	2,38261
lower	7,73409
upper	17,89091
t	5,378
df	15
sig	,000

*(Sumber:Data sekunder 2025, diolah dari lembar observasi dan angket)*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai pearson correlation mean sebesar 12,81250 dengan sig (2 tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa karena nilai signifikan berdasarkan keputusan yaitu apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan ada pengaruh, sebaliknya jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak ada pengaruh.

**E. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pengaruh yang sangat baik. Hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial saat menggunakan SPADA, diketahui bahwa hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penggunaan SPADA yang di temukan pada saat aktivitas pembelajaran sebesar 94,53% (Sangat baik).

Kemudian pada hasil observasi penggunaan SPADA tingkat kepuasan mahasiswa sebanyak 91,79% (Sangat baik).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk penulisan selanjutnya. Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aldino, A. A., Hendra, V., & Darwis, D. (2021). Pelatihan Spada Sebagai Optimalisasi Lms Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 72-81.
- Ayu, S., & Rosli, M. S. B. (2020). Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan SPADA (Sistem Pembelajaran dalam Jaringan). *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 145-155.
- Basori, B. (2013). Pemanfaatan social learning network" Edmodo" dalam membantu perkuliahan teori bodi otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 6(2).
- Damayanti, L. S. (2020, June). Implementasi e-learning dalam pembelajaran bahasa Inggris di pendidikan tinggi pariwisata di Bali selama pandemi covid-19. In *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management* (Vol. 2, No. 2, pp. 63-82).
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019, July). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Fatimah, S. (2021). Analisis Emosi Akademik Sains dalam Pembelajaran Fisika dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa. *Kappa Journal Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Hamzanwadi*.
- Halizah, P. D. (2023). Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Edutainment Dalam Mata Pelajaran SKI Di Kelas VII MTsN 8 Magetan (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Hamdani, A. (2020). "Pengaruh E-Learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 135- 150.
- Haryani, S., & Anggraeni, R. N. (2022). Sistem Pebelajaran Daring (Spada) Ditengah Wabah Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas

- Muhammadiyah Palu. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 18-25.
- Hawa, H., Sahabuddin, C., & Muthmainnah, M. (2020). Pengaruh Media Movie Maker Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Tinambung. *Journal Pegguruang*, 2(2), 370-373.